

PENGARUH ICE BREAKING DAN SEMANGAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 3 KINALI

Elpita Supia & Rahmi Wiza

Universitas Negeri Padang

elpitasupia@gmail.com; rahmiwiza@fis.unp.ac.id

Abstract

This research was motivated because many students found low learning outcomes with the reason that learning was boring and students tended to be sleepy in class and were not enthusiastic about learning in class. Therefore, it is necessary to do ice breaking in class so that students are enthusiastic again when participating in learning. This study aims to determine the effect of ice breaking and enthusiasm for learning on student learning outcomes in Islamic religious education subjects for class VII at SMPN 3 Kinali. The method used is a quantitative method of correlational type and multiple linear regression analysis. The sample of this study consisted of 32 people who were taken by purposive sampling from the existing population, namely class VII with 131 students. The instrument used was a questionnaire for both variables. Data analysis techniques using normality, heteroscedasticity, multicollinearity, linearity and hypothesis tests were analyzed using SPSS software version 25. The results of the study were obtained, namely In the first variable (X1), namely ice breaking has an effect on student learning outcomes, this is evidenced by the calculation of $T_{count} > T_{table}$, namely $2.957 > 2.045$ and a significance result of $0.00 < 0.05$. In the second variable, the effect of learning enthusiasm on learning outcomes, this is evidenced by the calculation of $T_{count} > T_{table}$ $10.360 > 2.045$ and a significance result of $0.00 < 0.05$. And ice breaking and learning enthusiasm together have a positive effect on the learning outcomes of class VII students of SMPN 3 Kinali. It can be seen from the results of the F test which obtained an F count of 80.680 with an F table of 3.33 at a significance level of 5%. Then the calculation result for the R² value is 0.774 which means the influence of ice breaking and learning enthusiasm on learning outcomes is 77.4%, the rest is influenced by other factors of the learning carried out which were not examined in this study.

Keywords: Ice Breaking; Learning Enthusiasm; Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi karena banyak ditemukan peserta didik hasil belajarnya rendah dengan alasan pembelajaran yang membosankan dan siswa cenderung mengantuk di kelas dan tidak semangat untuk belajar di kelas. Oleh karena itu perlu dilakukannya ice breaking di kelas agar siswa kembali bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 3 Kinali. Metode yang digunakan adalah

metode kuantitatif jenis korelasional dan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian ini terdiri dari 32 orang yang diambil secara purposive sampling dari populasi yang ada yaitu kelas VII sebanyak 131 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk kedua variabel. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, linearitas dan hipotesis dengan dianalisis menggunakan software SPSS versi 25. Adapun hasil penelitian diperoleh yaitu Pada variabel pertama (X_1) yaitu ice breaking berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $2,957 > 2,045$ dan hasil signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Pada variabel kedua pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ $10,360 > 2,045$ dan hasil signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dan ice breaking dan semangat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Kinali. Terlihat dari hasil uji F yang memperoleh F hitung sebesar 80,680 dengan F tabel sebesar 3,33 pada taraf signifikan 5%. Kemudian hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,774 yang artinya pengaruh ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar sebesar 77,4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari pembelajaran yang dilakukan yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : Ice Breaking; Semangat Belajar ; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang dimiliki oleh kehidupan manusia. Karena pendidikan akan mampu membuat manusia senantiasa untuk selalu belajar dan terus belajar yang akan mampu mengubah pola pikir manusia dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang baik dan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam suatu negara. (Aziz, 2019)

Meningkatkan kemampuan guru sangat penting, terutama dalam menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan dan kreatif. Diharapkan para guru dapat menggunakan strategi pengajaran yang beragam dan kreatif agar siswa dapat menyerap pengetahuan yang diberikan secara optimal.

Dalam proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mana siswa di kelas menerima pembelajaran dari seorang guru yang akan mengajarkan pembelajaran kepada siswanya. Dalam proses pembelajaran nantinya akan terdapat interaksi antara guru dengan siswa atau hubungan guru dengan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi kepada siswanya di kelas namun guru juga harus mampu mengontrol kelasnya sendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran. (Aziz, 2019)

Semangat merupakan perasaan yang kuat, dimana dapat di alami oleh semua orang. Semangat belajar yang tinggi akan membuat mereka merasa nyaman dan lebih bersemangat dalam menjalani pembelajaran. Para ahli mengemukakan terkait semangat yaitu:

1. Menurut Hariyanti, semangat adalah kesediaan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan kerja lebih.
2. Menurut Hasibuan, semangat adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Semangat adalah perasaan yang sangat kuat yang di alami oleh setiap orang. Semangat dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditunjukkan kepada pengarahannya potensi yang menimbulkan, menghidupkan, dan menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi. Sedangkan belajar bukanlah pengumpulan pengetahuan tetapi proses yang terjadi dalam mental individu, yang menyebabkan timbulnya perubahan perilaku yang terjadi sebab ada interaksi antara lingkungan dan individu yang disadari atau dapat pula di katakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku.(Humayrah & Watini, 2022)

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) Semangat belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman dan efisien untuk peserta didik.

Salah satu bentuk aktifitas yang diberikan dalam proses pembelajaran untuk menghilangkan rasa jenuh siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar adalah dengan permainan *ice breaking*. Hal ini sesuai dengan pernyataan. Menurut Fanani.A (2010:69) menjelaskan bahwa: "*Ice breaking* adalah suatu sentuhan aktivitas yang dapat dipakai dalam mengubah suasana kebekuan dan kejenuhan sehingga menjadi mencair dan bisa kembali pada keadaan yang lebih kondusif".

Ice breaking merupakan permainan atau kegiatan sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah susunan kebekuan, kekakuan, rasa bosan atau mengantuk dalam pembelajaran sehingga bisa membangun suasana belajar yang penuh semangat dan menyenangkan. Jarang sekali para guru yang memberikan teknik *ice*

breaking atau jeda ditengah materi pelajaran yang sedang disampaikan. Padahal melakukan *ice breaking* di tengah penyampaian materi pelajaran sangat penting, karena sering kali semua materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diserap dengan baik oleh para siswa.(Paradita et al., 2021)

Salah satu upaya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan pemberian *ice breaking* pada saat proses pembelajaran, berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa korelasi (R) anantara variabel X1 (*ice breaking*) dan variabel X2 (semangat belajar) dan variabel Y (hasil belajar) berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji R yaitu sebesar 0,774 yang artinya pengaruh *ice breaking* dan semangat belajar terhadap hasil belajar sebesar 77,4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari pembelajaran yang dilakukan yang tidak diteliti pada penelitian ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023). Jenis korelasional dan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian ini terdiri dari 32 responden yang dipilih secara *purposive sampling* dari populasi yang ada sebanyak 131 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk kedua variabel yaitu variabel X1 (*ice breaking*) dan X2 (semangat belajar) sebagai variabel bebas (independen) dan Y (hasil belajar) sebagai variabel terikat (dependen), dan untuk pengumpulan data yaitu menyebar kuesioner kepada responden. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, linearitas dan hipotesis terdiri dari uji T, uji koefisien determinasi (R^2), uji T parsial dan uji F simultan dengan dianalisis menggunakan *software SPSS versi 25*. Hipotesis dalam penelitian ini ialah hipotesis alternatif (H_a) yang artinya terdapat pengaruh *ice breaking* dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 3 Kinali. Sedangkan hipotesis nol (H_0) berarti tidak terdapat pengaruh *ice breaking* dan semangat

belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 3 Kinali.

HASIL

Tempat penelitian ini di SMPN 3 Kinali karena sekolah ini sudah menerapkan ice breaking dengan harapan agar siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian dan pembahasan yaitu apakah terdapat pengaruh ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 3 Kinali. Untuk itu diperlukan uji persyaratan analisis diantaranya normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, linearitas dan hipotesis yang terdiri dari uji T, uji koefisien determinasi (R^2), uji T parsial dan uji F simultan.

Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat teknik statistik yang akan digunakan. Bila distribusi data normal, maka digunakan teknik statistik Parametris. Sebaliknya, jika distribusi data tidak normal, maka teknik yang digunakan adalah statistik Nonparametris. Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *software* SPSS 25.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,62481748
Most Extreme Differences	Absolute	0,135
	Positive	0,067
	Negative	-0,135
Test Statistic		0,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas diperoleh taraf signifikansi 2-tailed sebesar 0,146. Untuk menentukan normalitas suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika berada pada taraf signifikansi $> 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar di SMPN 3 Kinali berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2017:87) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari variabel pengganggu antara pengamatan satu ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregras absolut residual.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,609	4,891		0,329	0,745
ice breaking	0,009	0,083	0,031	0,112	0,912
semangat belajar	-0,004	0,096	-0,011	-0,041	0,968

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (sig) untuk variabel X1 adalah 0,912 sementara nilai signifikansi untuk variabel X.2 adalah 0,968. karena nilai signifikansi ke dua variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Glejser*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna atau variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Supriyadi, 2017).

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,460	2,173
0,460	2,173

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai variabel X1 dan X2 di dapatkan nilai Tolerance masing-masing sebesar 0,460 dan 0,460 yang lebih kecil dari 0,8 dan didukung oleh nilai VIF masing-masing sebesar 2,173 dan 2,173 dimana lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

D. Uji Linaritas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah data pengaruh *ice breaking* dan semangat belajar membentuk distribusi garis linear terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, dengan bantuan program *IBM SPSS versi 25* untuk menguji apakah terdapat hubungan linear antara variabel-variabel tersebut.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * ice breaking	Between Groups	(Combined)	605,719	16	37,857	0,713	0,745
		Linearity	316,469	1	316,469	5,962	0,027
		Deviation from Linearity	289,250	15	19,283	0,363	0,971
	Within Groups	796,250	15	53,083			
Total			1401,969	31			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * semangat belajar	Between Groups	(Combined)	1215,935	12	101,328	10,349	0,000
		Linearity	1095,692	1	1095,692	111,905	0,000
		Deviation from Linearity	120,243	11	10,931	1,116	0,401
	Within Groups		186,033	19	9,791		
	Total		1401,969	31			

Dari tabel yang disajikan, diperoleh nilai *signifikansi Deviation from Linearity* variabel X1 dan X2 diperoleh masing-masing sebesar 0,971 dan 0,401 yang lebih besar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar di SMPN 3 Kinali.

Uji Hipotesis

A. Uji T

Uji statistik yang digunakan adalah uji independent sample T-test dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Independent Sample T-test merupakan uji statistik untuk mengetahui perbandingan antara rata-rata dua grup data yang tidak berpasangan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-16,663	7,635		-2,183	0,037
	ice breaking	-0,459	0,129	-0,379	-3,548	0,001
	semangat belajar	1,629	0,150	1,163	10,881	0,000

a. **Dependent Variable: hasil belajar**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa T hitung X.1 sebesar -3,548 yang bisa dilihat dari tabel coefficient T hitung X.2 sebesar 10,881. Adapun nilai T tabel diperoleh melalui rumus: Nilai $\alpha/3 = 0,05/3 = 0,025$. Dejarat kebebasan (dk) = $n-3 = 32-3 = 29$, maka nilai T tabel sebesar 2,045 sehingga variabel independen dapat dikatakan berpengaruh karena T hitung besar dari T tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan melalui uji T, Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 3 Kinali.

B. Uji Koesfisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase total variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) di dalam reegresi (Widarjono, 2018).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	0,782	0,774	3,195

a. Predictors: (Constant), semangat belajar

Berdasarkan tabel diatas pada hasil pengukuran dengan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai R square sebesar 0,782 dan nilai Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0,774 maka disimpulkan bahwa ice breaking dam semangat belajar memiliki distribusi/ pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 3 Kinali sebesar 77,4%.

C. Uji t (Parsial)

yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya yang dianggap konstan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	30,312	13,957		2,172	0,038
	ice breaking	0,575	0,195	0,475	2,957	0,006

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil t (Parsial) pada pengukuran SPSS Versi 25 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 30,312, dan nilai koefisien arah regresi linier (b) sebesar 0,575, nilai t hitung diperoleh sebesar 2,957 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,045, dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Kinali.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20,519	8,897		-2,306	0,028
	semangat belajar	1,238	0,120	0,884	10,360	0,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil t (Parsial) pada pengukuran SPSS Versi 25 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar -20,519, dan nilai koefisien arah regresi linier (b) sebesar 1,238, nilai t hitung diperoleh sebesar 10,360 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,045, serta signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Kinali.

D. Uji F (Simultan)

Yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1188,389	2	594,195	80,680	.000 ^b
	Residual	213,580	29	7,365		
	Total	1401,969	31			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), semangat belajar, ice breaking

Dari hasil analisis anova, di dapat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, yakni sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 3 Kinali.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) untuk mengetahui pengaruh ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Kinali. Data diperoleh peneliti melalui kuesioner (angket) untuk responden dengan memberi nilai pada setiap item jawaban oleh responden menggunakan *skala likert*. Dengan alternatif jawaban ada 5 pilihan 5,4,3,2,1.

1. Pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar siswa di SMPN 3 Kinali. Berdasarkan hasil uji T parsial pada pengukuran SPSS *Versi 25* dapat diketahui bahwa T hitung X.1 sebesar 2,957 yang mana lebih besar dari t tabel yakni 2,045 dan nilai sig sebesar 0,006 yang mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Kinali.

2. Pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 3 Kinali. Berdasarkan hasil uji T parsial pada

pengukuran SPSS *Version 25* dapat diketahui bahwa T hitung X_2 sebesar 10,360 yang mana lebih besar dari t tabel yakni 2,045 dan nilai sig sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Kinali.

3. Pengaruh ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar

Hasil analisis data yang dilakukan dari uji simultan yaitu berdasarkan Dari hasil analisis anova, didapati bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, yakni sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 3 Kinali.

Dan juga berdasarkan hasil pengukuran dengan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai R sebesar 0,782 dan nilai Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0,774 maka disimpulkan bahwa ice breaking dan semangat belajar memiliki distribusi/ pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 3 Kinali sebesar 77,4%.

Berdasarkan hipotesis yang peneliti jabarkan yang mana H_0 ditolak tidak terdapat pengaruh ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 3 Kinali dan H_a diterima terdapat pengaruh ice breaking dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 3 Kinali.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh secara positif ice breaking (X_1) dan semangat belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini dikarenakan ice breaking dan semangat belajar dapat membuat mereka lebih terbuka untuk berpartisipasi dan lebih termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Hasil analisis di peroleh dari R square diperoleh nilai sebesar 0,782 dan nilai Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0,774 maka disimpulkan bahwa ice breaking dan semangat belajar memiliki distribusi/ pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 3 Kinali sebesar 77,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, fadhilah. (2019). *Pengaruh permainan Ice Breaker dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Kelas VII Smp Negeri 5 Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Fanani, Achmad. 2010. *Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar*. 6(11), 67- 70.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.lunipnasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pondidikan.
- Ghazali, I. dan Ratmono, D. (2017), *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10)*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humayrah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Bermain Model “ASYIK” Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak Melalui Kegiatan Outbound Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 46 Daun. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), Article 3.
- Paradita, P., Ulva, R., & Handayani, F. (2021). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD 101/II Muara Bungo Kabupaten Bungo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), Article 2.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.12>